

Moderasi Pemenuhan Kebutuhan Dasar Psikologis dalam Hubungan Dukungan dan Hambatan Kontekstual Terhadap Efikasi Diri Keputusan Karier Mahasiswa Prasejahtera = The Moderation of Basic Psychological Needs Satisfaction in the Correlation of Contextual Support and Barriers on Underprivileged College Student Career Decision Self-Efficacy

Bijak Aditia Hutomo, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920547106&lokasi=lokal>

Abstrak

Kondisi prasejahtera merupakan salah satu faktor kontekstual yang berdampak pada efikasi diri keputusan karier mahasiswa. Di lain pihak, pemenuhan kebutuhan dasar psikologis yang dirasakan mahasiswa juga dapat memengaruhi efikasi diri keputusan kariernya. Penelitian ini bertujuan untuk melihat peran moderasi pemenuhan kebutuhan dasar psikologis pada hubungan dukungan kontekstual dan hambatan kontekstual terhadap efikasi diri keputusan karier mahasiswa yang berasal dari keluarga prasejahtera. Partisipan dalam penelitian ini berjumlah 512 mahasiswa prasejahtera yang tersebar pada 18 Provinsi di Indonesia. Penelitian ini menggunakan tiga instrumen, yaitu *Career Decision-Making Self-Efficacy Short Form (CDSE-SF)*, *Contextual Support and Barrier Scale (CSB)*, dan *Basic Psychological Needs Satisfaction in General Scale (BPNS-G)*. Analisis data dilakukan dengan tiga analisis, yaitu analisis deskriptif, korelasi, dan regresi moderasi dengan menggunakan *Hayes Process Macro ver.4.2* dalam aplikasi SPSS. Hasil analisis moderasi pada model 1 menemukan bahwa pemenuhan kebutuhan dasar psikologis memoderasi hubungan dukungan kontekstual terhadap efikasi diri keputusan karier. Meskipun demikian pemenuhan kebutuhan dasar psikologis tidak memoderasi hubungan hambatan kontekstual dengan efikasi diri keputusan karier. Implikasi dari penelitian ini menemukan pentingnya dukungan kontekstual terhadap efikasi diri keputusan karier pada mahasiswa prasejahtera, khususnya dari aspek orang tua, teman sebaya, dosen, dan institusi. Hambatan kontekstual pada mahasiswa prasejahtera juga perlu diperhatikan, khususnya pada hambatan finansial. Pemberian beasiswa pada mahasiswa prasejahtera dapat membantu mahasiswa dalam mendapatkan dukungan kontekstual dan meminimalisir hambatan kontekstual.

.....

Underprivileged conditions are one of the contextual factors that impact career decision self-efficacy. On the other hand, students' basic psychological needs satisfaction can also influence their career decision self-efficacy. This research examines the moderation role of basic psychological needs satisfaction on the effect of contextual support and contextual barriers on the career decision-making self-efficacy of students from underprivileged families. Participants in this research were 512 underprivileged students spread across 18 provinces in Indonesia. This research used three instruments, namely *Career Decision-Making Self-Efficacy Short Form (CDSE-SF)*, *Contextual Support and Barrier Scale (CSB)*, and *Basic Psychological Needs Satisfaction in General Scale (BPNS-G)*. Data analysis was carried out using three analyses, namely descriptive analysis, correlation, and moderated regression using *Hayes Process Macro ver.4.2* in the SPSS. The results of the moderation analysis found that basic psychological needs satisfaction moderates the effect of contextual support on career decision self-efficacy. However, basic psychological needs satisfaction does not moderate the effects of contextual barriers on career decision-making self-efficacy. The implications of

this research reveal the importance of contextual support for career decision self-efficacy in underprivileged students, especially from the aspects of parents, peers, lecturers, and institutions. Contextual barriers for underprivileged students also need to be considered, especially financial ones. Providing scholarships to underprivileged students can help students to get contextual support and minimize contextual barriers.